

SERI PENDIDIKAN KESEHATAN

LAGI-LAGI OBAT NYERI



KOMIK
USIA +
12
LITERASI

DIPERSEMBAHKAN OLEH



pendidikan.id

KATA PENGANTAR

Komik literasi merupakan sebuah metode pembelajaran terbaru untuk meningkatkan minat baca anak dan agar anak mendapatkan bahan bacaan yang baik dan mendidik. Komik ini dibuat dengan gambar dan cerita yang menarik, sehingga dapat menjadi daya tarik anak untuk senang membaca.

Komik “Lagi-lagi Obat Nyeri” adalah komik literasi seri pendidikan kesehatan yang menjelaskan tentang bahaya mengonsumsi obat penghilang nyeri secara berlebihan. Pada dasarnya, segala jenis obat-obatan harus dikonsumsi sesuai anjuran dokter. Mengonsumsi obat penghilang nyeri dengan dosis dan frekuensi yang berlebihan dapat menyebabkan efek samping di antaranya kulit menghitam, gangguan pencernaan, iritasi lambung atau usus, mual, memar, asma dsb.

Komik ini dibuat oleh **Pendidikan.id**, dikelola oleh guru-guru yang berpengalaman di bidangnya, dan ditujukan untuk anak-anak usia 12+ tahun. Komik ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat agar tidak sembarangan minum obat anti nyeri yang tidak sesuai anjuran dokter, apalagi dengan dosis dan jumlah yang berlebihan.

Ayo sebarkan komik literasi ini kepada teman, sanak keluarga dan siapapun agar semua anak bangsa dapat memanfaatkan komik ini dengan sebaik-baiknya! Semangat literasi menuju
Indonesia Hebat pada Indonesia Emas 2045!

Untuk mendapatkan komik pendidikan lainnya, silakan kunjungi
komik.pendidikan.id.

Bonita adalah seorang gadis berusia 26 tahun. Saat ini ia sedang mengadu nasib di kota dan bekerja di sebuah pabrik tekstil. Ia tinggal seorang diri di sebuah rumah kos dekat kantornya. Karena hidup sendiri itulah, ia terbiasa melakukan segala sesuatu tanpa berpikir panjang. Bonita termasuk orang yang paling tidak bisa menahan sakit di tubuhnya. Jika ia merasakan ada sesuatu yang tidak beres pada tubuhnya, maka ia akan cepat-cepat minum obat anti nyeri.





Aduh,
kepalaku kok
terasa sedikit
pening ya? Badanku
juga terasa sakit
semua.

Ah, aku
tidak boleh sakit!!
Aku harus cepat-cepat
minum obat.

Bonita segera menenggak
2 butir obat anti nyeri.
Setelah meminumnya, ia
merasa badannya sudah
lebih enak.

Untung saja
ada obat anti nyeri!
Si obat serbaguna ini
memang penyelamat di saat
kesehatanku sedang
menurun.

Kan repot
kalau aku sampai jatuh sakit...
Aku tidak mau tersiksa sendirian
di kota orang, karena tidak ada
ibu yang merawatku.

Begitulah Bonita. Ia
melakukan kebiasaan meminum
obat itu selama hampir 3 tahun,
sejak kepindahannya ke kota.

Pada suatu pagi...

Aduh,
kulit wajah
dan tanganku
kok gatal ya?
Banyak bintik
kemerahannya
juga...

Ah,
mungkin ini
gara-gara aku
keseringan naik
angkutan umum,
jadi terbakar
sinar matahari...



pendidikan.id

Ia pun segera melengos
pergi ke kantor.
Sesampainya di kantor...



Eh, Ima...
Kulit wajah dan tanganku
banyak timbul bintik merah
yang gatal. Apa karena
terbakar sinar matahari ya?
Aku kan setiap hari
naik angkutan umum



Ah,
masa sih?
Aku juga setiap
hari naik angkutan
umum, tapi kulitku
tidak terbakar..
Di dalam angkutan
umum kan kita tidak
terkena sinar
matahari.



Lho,
kamu minum
obat apa
itu??



Obat
anti nyeri.
Kepalaku
pusing
sekali,
nih...



Tapi kok
banyak sekali,
sampai 2
butir?



Memang
harus begitu.
Kalau aku merasa
sakitku ringan,
aku hanya minum
1 butir. Tetapi kalau
sakitku terasa berat,
maka aku minum
2 butir.







Sudah 1 bulan
Bonita menggunakan
sunscreen lotion.
Namun bukannya sembuh,
bintik di kulitnya justru
muncul semakin banyak.





Ah, biasanya
15 menit kemudian baru
akan terasa efeknya...



15 menit berlalu...

1 jam berlalu...

Aduhhhhh,
kenapaa perutku
ini masih terasa
sakittt????



pendidikan.id

Karena masih terasa sakit,
Bonita kembali meminum obatnya.
Kali ini ia hanya menenggak 1 butir obat anti nyeri.

30 menit berlalu...

1 jam berlalu...

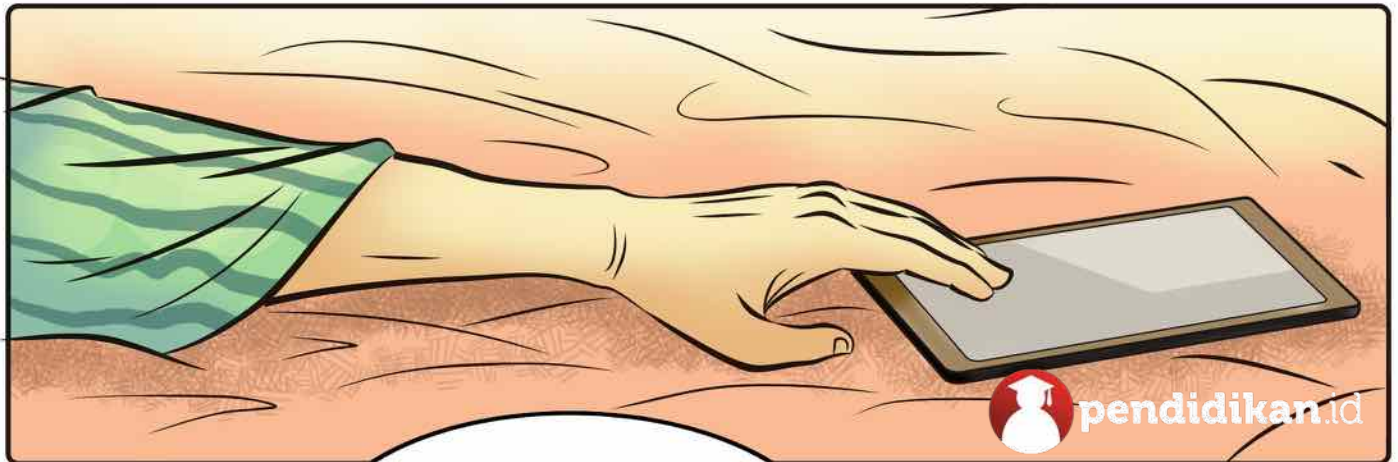




Bonita mencoba untuk bangkit berdiri, tetapi ia terjatuh karena merasa sangat pusing. Ia pun tergeletak lemas di ranjangnya.



Di sisa-sisa tenaganya,
Bonita berusaha mengambil ponselnya. Ia mencoba
untuk menghubungi Ima yang tinggal di dekat rumah kosnya.



Im... Ima...





Halo??
Bon, kenapa
suaramu
lemas
sekali?



Im, tolong aku...
Perut dan kepalaku
sakit sekali...
Aku sudah tidak
kuat lagi...



Bon... Bon...
Kamu tunggu ya...
Aku segera ke sana...!!



Ima menelepon taksi dan membawa Bonita ke rumah sakit. Karena melihat keadaan Bonita yang lemas dan pucat, suster segera membawa Bonita ke ruang UGD (Unit Gawat Darurat).





Apa
keluhannya?



Perut
saya nyeri dan
kepala sakit sekali,
dok.

Dokter pun segera
memeriksa keadaan
Bonita...





Sebelumnya
sudah
mengonsumsi
obat apa?



Saya minum obat anti nyeri, dok.



Berapa
banyak?



Hari ini sudah
3 kali minum, dok.
Jika ditotal, mungkin
sekitar 5 butir
obat.



Wah,
sembarangan!
Ckckck...







Waduh...
waduh... Obat
anti nyeri pada
umumnya memang aman.
Namun jika dikonsumsi
setiap hari dengan
dosis yang tidak
sesuai, maka dapat
berbahaya dan ada
efek sampingnya.



Lihat,
ada banyak
bintik merah muncul
di kulitmu. Itu adalah
salah satu efek samping
karena kamu sering
mengonsumsi obat
anti nyeri yang
berlebihan.



Tuh kan, apa
ku bilang! Bintik-bintik
merah itu muncul karena efek
samping obat anti nyeri
yang kamu konsumsi
hampir setiap hari!



Obat anti nyeri memang termasuk obat bebas yang dapat ditebus di apotek tanpa perlu menggunakan resep dokter,

Jika tidak mengikuti aturan pakai, maka akan menimbulkan efek samping seperti gangguan pencernaan,

iritasi lambung atau usus, mual, muntah, memperburuk gejala asma dan banyak lainnya.

tetapi tetap harus digunakan sesuai dengan aturan pakai.



Wah, banyak juga ya efek sampingnya...



Iya... Dosis obat anti nyeri ini berbeda-beda untuk setiap penyakit.

Karena itu, dosis yang tepat adalah yang sesuai dengan anjuran dokter dan jangan mengubah dosis tanpa persetujuan dokter.



Sekarang saya harus bagaimana, dok?



Akan saya beri resep obat untuk menghilangkan rasa nyeri di perut dan kepalanya, ya. Obat ini hanya boleh diminum saat terasa sakit saja.





Setelah mendapatkan resep dan menebusnya di apotek, mereka berdua segera kembali ke rumah kos.



Obat anti nyeri atau dalam dunia farmasi disebut ***asam asetil salisilat***, adalah bentuk olahan senyawa salisin yang terdapat dalam banyak tumbuhan.

Senyawa ini memiliki beberapa fungsi sesuai dosisnya, antara lain:

- anti piretik (menurunkan demam)
- anti inflamasi (meredakan peradangan)
- analgetik (peredai nyeri)
- anti platelet (mencegah pembekuan darah)

Namun, obat anti nyeri ini juga memiliki efek samping yang berbahaya, antara lain menyebabkan:

- perdarahan organ-organ dalam
- penyakit lambung akibat obat
- nyeri kepala hebat bila dikonsumsi berlebihan.



Apakah kalian 'pecandu' obat anti-nyeri?
Pernahkah kalian merasa semakin sakit setelah minum obat anti-nyeri?

Kondisi sakit kepala akibat terlalu sering minum obat pereda nyeri bukan karena mengalami overdosis obat, melainkan karena tubuh sudah resisten/kebal terhadap obat nyeri tersebut. Kondisi ini akan memicu orang untuk minum obat dengan dosis yang lebih tinggi lagi. Padahal, tindakan ini salah.

Penggunaan obat pereda nyeri yang terlalu sering justru dapat mempengaruhi pusat otak. Pengaturan aliran penghantar rasa sakit ke bagian otak mengalami gangguan dan hal inilah yang memicu terjadinya sakit kepala yang lebih parah dan lebih sering.



Tipsnya...

Ketika muncul sakit kepala, sebaiknya jangan terburu-buru minum obat sakit kepala. Atasi dulu dengan tindakan non-obat, seperti melakukan teknik relaksasi kepala.

Jika sakit kepala belum juga mereda, sebaiknya konsultasikan dengan dokter. Dokter akan melakukan pemeriksaan dan diagnosa, sehingga dapat menentukan langkah penanganan serta pengobatan yang tepat.

Ingat!!!

Jangan sembarangan minum obat anti nyeri ya...
Apalagi jika terlalu sering dan berlebihan!



LAGI-LAGI OBAT NYERI

Penulis & ide cerita: Tim Komik Pendidikan.id

Editor: dr. Hendry Agus Saputra

Ilustrasi cerita: Bambang Wahyudi, S.Sn.

Sampul: Lusia

Penerbit: PT. Mahoni Edukasi Digital

Diterbitkan: Januari 2019

Redaksi Pendidikan.id:

Graha Kencana #DM, Jl. Raya Perjuangan 88

Jakarta 11530

Tlp. +62215494049

Email: info@pendidikan.id

Website: Pendidikan.id

Hak cipta dilindungi:

Buku ini dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan dasar dan kegiatan nirlaba tanpa meminta izin dari pemilik hak cipta dengan ketentuan mencantumkan nama sumber. Penggunaan buku

"Lagi-lagi Obat Nyeri" untuk tujuan komersial harus mendapatkan izin tertulis dari **Pendidikan.id**.

